BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dijabarkan sebagai suatu usaha bisnis yang sistemtis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah dengan tujuan mencari jawaban atau solusi (Lukman,2008). Penelitian dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis yang diumukan dengan desain suatu study empiris dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi laba yang akan datang.

Pendekatan kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data riil berupa angka yang dapat diukur dengan pasti. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat menjelaskan yaitu menjelaskan hubungan antar variable penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan focus penjelasan hubungan antar variable yang dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba. Sehingga berdasarkan analisis yang akan dilakukan maka akan dapat ditentukan apakah rasio-rasio keuangan akan berpengaruh terhadap perubahan laba.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan kumpulan orang-orang, peristiwa atau barang yang diamati oleh peneliti untuk diselidiki (Lukman,2008). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar *(listing*) di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010 yang berjumlah 16 perusahaan. Berikut dapat dilihat 16 perusahaan yang dimaksud.

Tabel 1. Daftar Populasi Perusahaan

No.	**Nama Perusahaan**	**Kode**
1.	Ades Water Indonesia Tbk.	ADES
2.	Aqua Golden Mississipi Tbk.	AQUA
3.	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA
4.	Davamos Abadi Tbk.	DAVO
5.	Delta Jakarta Tbk.	DLTA
6.	Fast Food Indonesia Tbk.	FAST
7.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
8.	Mayora Indah Tbk.	MYOR
9.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
10.	Prasidha Aneka Niaga	PSDN
11.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
12.	Sekar Laut Tbk.	SKLT
13.	Siantar Top Tbk.	STTP
14.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA

15.	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
16.	Ultra Jaya Milk Indonesia Tbk.	ULTJ

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Lukman,2008). Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan.

Purposive Sampling memerlukan kriteria tertentu.Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010.
2. Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman tersebut tidak pernah di*delisting* dalam rentang tahun 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010.
3. Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada tahun 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010 serta memiliki laba yang bernilai positif.

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka perusahaan yang terpilih karen memenuhi kriteria diatas terdiri dari 9 perusahaan,yaitu : Aqua Golden Mississippi Tbk. (AQUA), Cahaya Kalbar Tbk. (CEKA), Delta Jakarta Tbk. (DLTA), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Mayora Indah Tbk. (MYOR), Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI), Siantar Top Tbk. (STTTP), Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), dan Ultra Jaya Milk Indonesia Tbk. (ULTJ).

3.3 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002 dalam Istanti 2009). Data sekunder tersebut dipeoleh dari Situs resmi emiten di http://www.idx.co.id

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukan jumlah atau banyaknya sesuatu, yaitu laporan keuangan perusahaan (neraca dan laporan laba rugi).
2. Data kualitatif, yaitu data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka, seperti sejarah singkat perusahaan dan bidang usaha perusahaan.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini digunakan alat analisis berupa regresi linear berganda dengan variable penelitian sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan laba. Nilai perubahan laba yang digunakan adalah perubahan laba relatif dengan alasan angka laba tersebut lebih representatif dibandingkan laba absolut yang dimaksudkan untuk menghindari pengaruh ukuran perusahaan. Dasar perhitungan perubahan laba adalah laba bersih setelah pajak, tidak termasuk *extraordinary* dan *discontinued operation. Item extraordinary* dan *discontinued operation* dikeluarkan dari laba setelah pajak dengan alasan untuk menghilangkan elemen yang mungkin meningkatkan perubahan laba yang tidak akan timbul dalam periode yang lainnya. Untuk menghitung perubahan laba digunakan data tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Dimana perubahan laba tahun 2006/2007 dijadikan dasar untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

Rumus perhitungan perubahan laba relatif:

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-n})}{Y_{it-n}}$$

Notasi :

ΔY_{it} = perubahan relatif laba pada periode tertentu

Y_{it} = Laba perusahaan pada periode tertentu

Y_{it-n} = Laba perusahaan pada periode sebelumnya

b. Variabel Independen

Variabel independen menurut Sugiono (2004) adalah "variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat)". Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio, gross profit margin, total asset turnover, debt asset to ratio.*

1. *Current ratio (CR)*

Rasio ini disebut juga rasio lancar. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi dan mempunyai pengaruh yang baik terhadap profitabilitas perusahaan. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\textit{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Profitabilitas *(Profitability Ratios)*

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi pada tingkat penjualan tertentu. Nilai rasio yang rendah akan mempunyai pengaruh yang baik terhadap efisiensi perusahaan. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\textit{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{}$$

Sales

3. Rasio aktivitas *(Aktivity Ratios)*

Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- *Total Asset Turnover (TATO)*

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan.

Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\textit{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Leverage

- *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini untuk menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.

Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\textit{Debt Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini mempergunakan model umum persamaan regresi linier berganda (*Multipple Regression Analysis*) dan pengolahannya menggunakan alat bantu SPSS *for windows*. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti atau tidak. Analisis ini untuk menguji kemampuan variabel rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang.

Model dalam penelitian ini adalah :

$Y = \square\square + \square_1 CR_t + \square_2 OPM_t + \square_3 TATO_t + \square_4 DR_t + e$

Keterangan:

Y = Perubahan Laba

□□= Intercept persamaan regresi

□1-□4 = Koefisien regresi variable independen

t = Periode Amatan

e = Koefisien error

CR = Current Ratio

OPM = Operating Profit Margin

TATO = Total Asset Turn Over

DAR= Debt to Asset Ratio

3.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini normalitas data ditunjukkan dengan besarnya nilai skewness dan kurtosis yang dijelaskan dalam deskriptif statistik.

3.6 Alat Analisis

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi di atas secara teoritis akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang akurat bila memenuhi asumsi klasik regresi. Asumsi klasik yang harus dipenuhi tersebut diantaranya adalah uji autokorelasi dan uji multikolinieritas.

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi merupakan masalah khusus dalam penggunaan sample runtun digunakan *pooled time series cross-section* dengan jumlah perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah periode sampel, maka permasalahan autokorelasi tidak menyebabkan terjadinya bias dalam estimasi. Model regresi yang baik adalah

yang bebas dari autokorelasi. Menurut Suwarno (dalam Purnawati, 2005), model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi jika nilai korelasinya masih di bawah 90%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dideteksi dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari 10,Zainuddin dan Hartono (dalam Purnawati, 2005).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians (ragam) dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians (ragam) dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian uji heteroskedastisitas dilakukan dengan korelasi Spearman, dimana jika nilai koefisien korelasi semua prediktor terhadap residual adalah > 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Hubungan dan Kontribusi Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Hubungan dan kontibusi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menyatakan besarnya hubungan dan kontribusi suatu variabel independen terhadap variabel dependen tanpa dipengaruhi variabel independen lainnya. Untuk menilai hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisian korelasi parsial (r).

Untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variasi (naik turunnya) variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi (r2) yang diperoleh dengan mengkuadrtakan koefisien korelasi parsial (Istanti, 2009)

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesa tentang kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen masa mendatang dapat menggunakan alat analisa statistik berupa uji F dan uji t.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel rasio keuangan secara serentak mempunyai pengaruh dalam memprediksi perubahan laba. Dasar pengambilan keputusan adalah: Ho akan ditolak atau Ha diterima jika nilai signifikansi F atau *p value* < 5 %. Jika F hitung lebih besar dari F table dengan p-value < 5% maka Ho

ditolak dan Ha diterima.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah: Ho ditolak atau Ha diterima jika nilai signifikan t atau *p value* < 5%. Bila t hitung lebih kecil dari nilai t table dengan p-value > 5%, maka Ha akan ditolak dan Ho diterima. .

3.9 Uji Model

Model yang digunakan untuk menganalisis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang adalah:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$

Keterangan:

Y = perubahan laba

α = intersep persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_4$ = koefisien regresi

e = koefisien error

X_1 = Current Ratio (CR)

X_2 = Operating Profit Margin (OPM)

X_3 = Total Asset Turnover (TATO)

X_4 = Debt to Asset Ratio (DAR)